

Empati, PT Huadi Nickel Alloy Indonesia Kabupaten Bantaeng Bantu Korban Kebakaran

Ryawan Saiyed - BANTAENG.INDONESIASATU.ID

Jul 15, 2022 - 20:55



BANTAENG - Peristiwa kebakaran yang menghancurkan satu unit rumah panggung milik keluarga Hasanuddin dan Jumaria, membuat sejumlah elemen masyarakat tersulut untuk memberikan bantuan. Diketahui peristiwa kebakaran yang mengakibatkan Rumah rata dengan tanah tersebut terjadi pada hari Selasa malam, 12 Juli 2022 sekira pukul 22.00 WITA.

Sehari pasca kejadian, Salah satu yang hadir menunjukkan empatinya adalah Pihak PT Huadi Nickel Alloy Indonesia kabupaten Bantaeng melalui tim Huadi Peduli yang diwakili oleh Comdev, Andi Rezky Darmawan.

Dia yang biasa disapa Karaeng Ekky itu mengunjungi lokasi dan menemui korban kebakaran dengan membawakan sejumlah bantuan diantaranya perlengkapan dapur, peralatan mandi, paket sembako, perlengkapan shalat dan uang tunai.

"Ini adalah bentuk kepedulian dari PT Huadi kepada warga Bantaeng yang sedang tertimpa musibah," Ucap Karaeng Ekky.

Dia mengungkapkan harapannya, Semoga dengan bantuan tersebut dapat sedikit meringankan beban kepada korban seraya berharap dengan musibah yang dialami keluarga Hasanuddin dapat diberikan ketabahan.



Kedatangan Karaeng Ekky cs disambut langsung oleh Lurah Letta, Ayuningthyas Virgorevi Amran. Dia mengucapkan terima kasihnya kepada PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia lewat tim Huadi Peduli yang telah datang dan memberikan bantuan kepada warganya yang tertimpa musibah kebakaran.

"Terima kasih kepada PT Huadi dan terima kasih kepada Karaeng Ekky yang sudah datang mengunjungi warga saya yang tertimpa musibah dan memberikan bantuan," Kata Lurah Letta.

Lebih lanjut, Lurah Letta juga mengungkapkan bahwa rumah yang terbakar itu adalah milik stakeholder kelurahan yakni Hasanuddin yang tak lain adalah ketua RW 3, kelurahan Letta, Kecamatan Bantaeng.

"Di rumah yang terbakar ini, terdapat 3 orang penghuninya, mereka adalah Pak Hasanudin, istrinya Jumaria dan anak mereka Eka," Tutupnya

Atas peristiwa tersebut tidak ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir ratusan juta rupiah. (**)